

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif untuk mengetahui gambaran koordinasi manajemen sistem informasi rekam medis antara Instalasi Gawat Darurat dan Sub Bagian Rekam Medis RS Tugu Ibu.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Instalasi Gawat Darurat dan Sub Bagian Rekam Medis Rumah Sakit Tugu Ibu pada bulan Mei 2009.

4.3 Informan

Informan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang. Berikut adalah pembagian informan berdasarkan tujuan penelitian:

Tabel 4.1.
Informan Penelitian

| No. | Informan | Tujuan Khusus 1 | Tujuan Khusus 2 | Tujuan Umum |
|-----|--|-----------------|-----------------|-------------|
| 1 | Kepala Ruangan Instalasi Gawat Darurat | √ | | √ |
| 2 | Wakil Kepala Ruangan Instalasi Gawat Darurat | √ | | √ |
| 3 | Staf/perawat Instalasi Gawat Darurat | √ | | √ |
| 4 | Staf Sub Bagian Rekam Medis I | | √ | √ |
| 5 | Staf Sub Bagian Rekam Medis II | | √ | √ |
| 6 | Kepala Sub Bagian SIR | √ | √ | √ |

4.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Sumber data

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan 6 orang informan mengenai gambaran manajemen sistem informasi di Instalasi

Gawat Darurat dan Sub Bagian Rekam Medis serta koordinasi di antara keduanya. Data sekunder diperoleh dari telaah dokumen Standar Prosedur Operasional yang dimiliki, laporan harian dan bulanan unit.

2. Metode dan teknik pengumpulan data

Pengumpulan data primer diperoleh dengan metode wawancara mendalam dengan Kepala Ruangan Instalasi Gawat Darurat, Wakil Kepala Ruangan Instalasi Gawat Darurat dan seorang Staf/Perawat di Instalasi Gawat Darurat serta dua orang Staf Sub Bagian Rekam Medis untuk mengetahui gambaran manajemen sistem informasi di masing-masing unit serta koordinasi di antara keduanya. Kemudian wawancara mendalam juga dilakukan dengan Kepala Sub Bagian SIR untuk melengkapi informasi mengenai gambaran sistem informasi rumah sakit yang ada di Instalasi Gawat Darurat dan Sub Bagian Rekam Medis. Sedangkan pengumpulan data sekunder diperoleh dengan menelaah dokumen yang terkait.

3. Alat pengumpul data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara mendalam dan pedoman telaah dokumen serta alat perekam suara.

4.5 Pengolahan Data

Proses pengolahan data dilakukan dengan membuat transkrip hasil wawancara mendalam dengan keenam orang informan, kemudian merangkumnya dalam sebuah matriks.

4.6 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan uji validitas data, yaitu dengan cara:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan melakukan kontras data antar informan untuk melakukan konfirmasi dan mengidentifikasi hubungan antara variabel dalam sistem informasi antara Instalasi Gawat Darurat dan Sub Bagian Rekam Medis.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan hasil telaah dokumen yang terkait.

Data hasil penelitian yang telah diuji validitasnya kemudian dianalisis dengan membandingkan dan menghubungkannya dengan teori.

4.7 Penyajian Data

Bentuk penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa:

1. Tekstural

Penyajian secara tekstural yaitu penyajian data hasil penelitian dengan menggunakan kalimat-kalimat yang menjabarkan hasil penelitian.

2. Tabular

Penyajian secara tabular yaitu penyajian hasil penelitian dengan menggunakan tabel atau bagan untuk menerangkan suatu hasil dan proses.

